

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO
EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* DI PONDOK
PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

Oleh:

HALIMIL UMAMI

NIM: 04021181621010

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (AGUSTUS, 2020)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimil Umami

Nim : 04021181621010

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 06 Agustus 2020

Halimil Umami

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

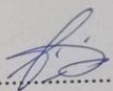
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

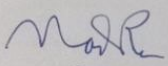
NAMA : HALIMIL UMAMI
NIM : 04021181621010
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA
VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* DI
PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

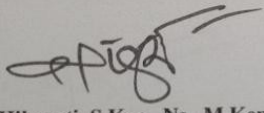

(.....)

2. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021

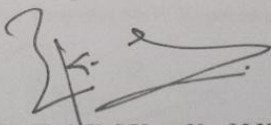

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : HALIMIL UMAMI

NIM : 04021181621010

JUDUL :PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO
EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* DI PONDOK
PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

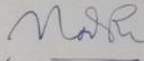
PEMBIMBING I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

PEMBIMBING II

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021


(.....)

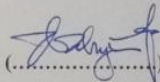
PENGUJI I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003


(.....)

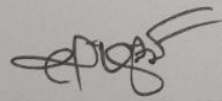
PENGUJI II

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001


(.....)

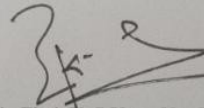
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Agustus 2020

Halimil Umami

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA
VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG *VULVA HYGIENE* DI
PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

xvi + 219 halaman + 9 tabel + 3 skema + 13 lampiran

ABSTRAK

Vulva hygiene merupakan tindakan perawatan pada areaewanitaan yang sangat penting untuk dilakukan, guna merawat areaewanitaan dan mencegah terjadinya berbagai macam penyakit infeksi pada reproduksi yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan jamur. Pengetahuan remaja putri di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya mengenai *vulva hygiene* masih rendah, sehingga dikhawatirkan dampak negatif dari tidak melakukan *vulva hygiene* dapat terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *vulva hygiene* di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. Desain penelitian ini adalah *pra eksperimental* dengan metode *one group pre-posttest design*. Teknik yang digunakan adalah *non probability* menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya dengan jumlah sampel sebanyak 76 sampel. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak (61,8%) dan terjadi peningkatan sikap positif sebanyak (78,9%). Didapatkan hasil terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video edukasi terhadap pengetahuan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji statistik *marginal homogeneity* dengan hasil *p-value*=0,000. Dan adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video edukasi terhadap sikap *pretest* dan *posttest* dengan uji statistik *mcnemar* dengan hasil *p-value*=0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan melalui media video edukasi tentang *vulva hygiene*. Diharapkan bagi UKS pondok pesantren Al-Ittifaqiah dapat membuat program pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri khususnya tentang *vulva hygiene*.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, media video edukasi, *vulva hygiene*, remaja

Daftar pustaka : 71 (1998-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE PROGRAM**

Skripsi, August 2020

Halimil Umami

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION BY USING
EDUCATIONAL VIDEOS TO THE TEENAGERS' KNOWLEDGE
AND ATTITUDE OF VULVA HYGIENE AT AL-ITTIFAQIAH
INDRALAYA ISLAMIC BOARDING SCHOOL**

xvi + 219 pages + 9 tables + 3 schemes + 13 enclosures

ABSTRACT

Vulva hygiene is an action to take care female area and that is very important to do it in order to treat the female area and to prevent various kinds of infectious diseases of reproduction caused by viruses, bacterias, and fungus. The teenagers' knowledge in Al-Ittifaqiah Indralaya Islamic boarding school of vulva hygiene are still low, so it is feared that the negative impact of not taking care vulva hygiene can be occurred. The use of educational videos is expected to improve teenagers' knowledge and attitude well. This study aims to determine the effect of health education by using educational videos on the level of teenagers' knowledge and attitude about vulva hygiene at Al-Ittifaqiah Indralaya Islamic boarding school. The design of this study was pre-experimental with the one group pre-posttest design method. The technique used is non-probability using purposive sampling technique. The population in this study was female of VIII class Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya with the total sample was 76 samples. The results of this study found that there was an increase in respondents' knowledge in the good category (61.8%) and there was an increase in positive attitudes (78.9%). The results showed that there is an influence of health education by using educational video media on the knowledge of pretest and posttest using marginal homogeneity statistical tests with the results of $p\text{-value}=0,000$. The influence of health education with educational videos media on the pretest and posttest attitudes by testing the statistical tests with the results of $p\text{-value}=0,000$. So it can be concluded that there is a significant influence of knowledge and attitudes of teen before and after the intervention in the form of health education by using educational video media about vulva hygiene. It is hoped that school's health clinic (UKS) of Al-Ittifaqiah Islamic boarding school can make health education programs by using educational video media to increase teenager's knowledge and attitude, especially about vulva hygiene.

Keywords : Health education, educational video media, vulva hygiene, teen.

Bigbliography : 71 (1998 -2020)

HALAMAN PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah sujud serta syukur kepada Allah SWT atas kemudahan, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, kesehatan, membekaliku ilmu pengetahuan dan begitu banyak pengalaman yang didapat dalam proses perjuangan ini. Atas Karunia, Rahmat dan Keberkahan alhamdulillah akhirnya atas izin Allah skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karyaku ini kepada orang-orang yang kucintai dan kusayangi.

Ibu dan Bapakku Tercinta

Alhamdulillah, karya ini sebagai bukti perjuangan Ibuku (Ulul Azmi, S.Ag) dan Bapakku (Drs. Muhammad Syahrir) yang hebat. Terima kasih telah memberikan segalanya atas hidupku, semua ini karena berkat do'a, cinta kasih sayang, didikan dan nasihat ibu dan bapak yang sangat berharga, tak lupa atas izin dan ridho ibu dan bapak yang selalu memberikan semangat, dukungan baik moril dan materil. Maafkan ayuk yg selama ini belum bisa berbuat lebih, semoga ini adalah langkah awal anakmu untuk mewujudkan langkah ibu bapak dalam mewujudkan cita-cita dan impian kita serta membahagiakan ibu bapak. Aamiin.

Terima kasih ibuku. Terima kasih bapakku.

Adik-adikku Tersayang

Kupersembahkan hasil karya kecil ini to adikku (almh)Rahmi Qur'ania dan (alm) M. Kurdi, terima kasih telah hadir ditengah kehidupan ibu,bapak dan ayuk yg memberikan kenangan indah. Allah lebih sayang kalian, semoga kita akan berkumpul kembali di Jannahnya Allah Aamiin. Buat Adikku (M. Syahlul Karim), terima kasih dek Em selalu mendo'akan ayuk, bantuin ayuk beres" rumah walopun adik cowo tetap mau bantu ayuk hehe, adikku yg slalu buat aku semangat to mewujudkan segala impian&cita-cita, serta motivatorku setelah ibu bapak. Semangat dik, ayok kita wujudkan Impian kita to bahagiakan ibu bapak ☺.

Nyai dan Keluarga Besarku

Terima kasih nyaiku sayang, segala nasihat nyai sangat luarbiasa berarti untukku mengajarkanku akan banyak hal, memberikanku resep do'a agar slalu terjaga dari apapun&dimudahkan tiap langkahku. Dan terima kasih juga to keluarga besar bapak dan ibuku, spupuhku yg telah mendo'akan Ayuk Ami bisa menyelesaikan studi ini. Terkhusus Waku (Kudsiyah&Ikhsan), Ujukku (Kautsar) & Kk Spupuhku (Yudi) yang telah memudahkan jalanku. Semoga Allah membalas kebaikan atas keluargaku. Aamiin

Sahabat & Teman-teman

Untuk sahabatku (Lala, Thy, Whik & Firdaus) terima kasih atas persahabatan ini yang selalu ada untukku, semoga Allah slalu berikan kemudahan dan kebaikan to kalian. WanitaMuslimahku (Nelia, Ana, Ajeng Resi, Cece Reisti, Ninis & Wulan) semoga silahurrahmi ini akan terjalin sampai kapanpun, Semangat WMku. Dan terimakasih to kakakku (K'Tria, K'Lisa, K'Ayi & MbaYusnia) & dek Imam yg menginspirasi dan slalu Ami repotkan, dan Teman-teman seperjuangan Reguler 2016 yg telah memberikan banyak hal yang bisa jadi kenangan indah, Semangat manteman. Serta teman2ku diluar kampus jg selalu memberikan doa & dukungan.

Dosen Pembimbing & Penguji Terbaik Ami

Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing I & ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,M.Kep selaku pembimbing II, terima kasih banyak ibu sudah menjadi pembimbing terbaik, atas bimbingan, nasihat, diajarin, diberikan pengalaman, saran dan mengarahkan Ami hingga sampai ditahap akhir selesainya skripsi ini. Terima kasih juga kepada penguji I ibu (Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep) dan penguji II ibu (Dian Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kes) atas bimbingan dan sarannya. Terima kasih to Pembimbing Akademikku ibu (Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep) serta semua jajaran dosen dan staff PSIK yang ikut andil dalam terselesainya tugas akhir ini.

Untuk PonPes. Al-Ittifaqiah & Raudhatul Ulum

Terima kasih telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini, dan menerima Ami dengan hangat begitupun dengan adik-adik responden yang baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT, atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang *Vulva Hygiene* Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya”**.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu untuk bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep sebagai pembimbing II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu untuk bimbingan, pengarahan, serta saran-saran dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji I yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi.

5. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai penguji II yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi.
7. Kepala Mts. Raudhatul Ulum Sakatiga yang telah memberikan izin penelitian dalam melakukan uji validitas.
8. Kepala Mts. Al-Ittifaqiah Indralaya beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dalam melaksanakan penelitian di MTs. Al-Ittifaqiah Putri.
9. Orang tuaku, adikku dan keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang luar biasa serta dilantunkan dalam do'a, dorongan, semangat dan dukungan baik moril dan materil dalam penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan, khususnya angkatan reguler 2016 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Indralaya, 06 Agustus 2020

Halimil Umami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (COVER)	
SURAT PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	9
1. Tujuan Umum.....	9
2. Tujuan Khusus.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Remaja.....	12
1. Definisi remaja.....	12
2. Batasan usia remaja.....	13

3. Masa transisi remaja.....	13
4. Tugas perkembangan remaja.....	14
5. Pertumbuhan dan perkembangan remaja.....	16
B. Kesehatan Reproduksi.....	21
1. Definisi kesehatan reproduksi.....	21
2. Kesehatan reproduksi remaja.....	22
3. Organ reproduksi wanita.....	22
C. <i>Vulva hygiene</i>.....	26
1. Definisi <i>hygiene</i>	26
2. Definisi <i>Vulva hygiene</i>	27
3. Cara melakukan <i>Vulva hygiene</i>	27
4. Akibat tidak menjaga kebersihan reproduksi wanita (<i>vulva hygiene</i>).....	32
D. Tingkat Pengetahuan.....	39
1. Definisi Pengetahuan.....	39
2. Mekanisme memperoleh informasi ke otak.....	39
3. Tingkat Pengetahuan.....	40
4. Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan.....	45
5. Pengukuran pengetahuan.....	48
E. Sikap.....	48
1. Definisi Sikap.....	48
2. Komponen pokok sikap.....	49
3. Tingkatan sikap.....	49
4. Pengukuran Sikap.....	50
F. Pendidikan Kesehatan.....	51
1. Definisi pendidikan kesehatan.....	51
2. Tujuan pendidikan kesehatan.....	51

3. Sasaran pendidikan kesehatan.....	52
4. Metode pendidikan kesehatan.....	52
5. Media pendidikan kesehatan.....	55
G. Media Pembelajaran (Edukasi).....	56
1. Pengertian video edukasi.....	56
2. Kelebihan dan kekurangan video edukasi.....	57
3. Media Powtoon.....	59
H. Penelitian terkait.....	61
I. Kerangka teori.....	64
BAB III METODE PENELITIAN.....	65
A. Kerangka Konsep.....	65
B. Desain Penelitian.....	66
C. Hipotesis.....	67
D. Definisi Operasional.....	67
E. Populasi dan Sampel.....	69
1. Populasi.....	69
2. Sampel.....	69
F. Tempat Penelitian.....	71
G. Waktu Penelitian.....	71
H. Etika Penelitian.....	71
I. Alat Pengumpulan Data.....	73
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	78
1. Tahap persiapan.....	78
2. Tahap pelaksanaan.....	79
K. Analisis Data.....	83
1. Pengolahan Data.....	83

2. Analisis Data.....	85
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	87
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	87
B. Hasil Penelitian.....	88
1. Analisis Univariat.....	88
2. Analisis Bivariat.....	91
C. Pembahasan.....	93
1. Pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i> melalui media video edukasi.....	93
2. Sikap responden sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang <i>vulva hygiene</i> melalui media video edukasi.....	105
D. Keterbatasan Penelitian.....	110
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
1. Bagi Remaja Putri.....	113
2. Bagi pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....	113
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN	

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	64
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	65
Skema 3.2 Desain Penelitian.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	67
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan.....	75
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner sikap.....	76
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang <i>Vulva Hygiene</i> sebelum diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Edukasi di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....	88
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri tentang <i>Vulva Hygiene</i> setelah diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Edukasi di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....	89
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri tentang <i>Vulva Hygiene</i> sebelum diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Edukasi di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....	90
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri tentang <i>Vulva Hygiene</i> setelah diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Edukasi di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....	90
Tabel 4.5 Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri tentang <i>Vulva Hygiene</i> Sebelum dan Setelah diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Edukasi di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....	91
Tabel 4.6 Perbedaan Sikap Remaja Putri tentang <i>Vulva Hygiene</i> Sebelum dan Setelah diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Edukasi di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan	123
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Sebagai Responden Penelitian (<i>Informed Consent</i>).....	128
Lampiran 3 Satuan Acara Penyuluhan	129
Lampiran 4 Materi tentang <i>Vulva Hygiene</i>	137
Lampiran 5 Instrumen Penelitian	145
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	157
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	161
Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Penelitian	162
Lampiran 9 Sertifikat Persetujuan Etik	163
Lampiran 10 Lembar Konsultasi	164
Lampiran 11 Hasil Output SPSS	172
Lampiran 12 Hasil Uji Plagiarisme	176
Lampiran 13 Dokumentasi	209

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Halimil Umami
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Raja, 17 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Lintas Timur. Ds. I. RT 002. Tanjung Raja
Selatan Kec. Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir.
Sumatera Selatan ID. 30661

Orang Tua

Ayah : Drs. Muhammad Syahrir
Ibu : Ulul Azmi, S. Ag
Saudara : Rahmi Qur'ania (almh)
Muhammad Kurdi (alm)
Muhammad Syahlul Karim
No. Hp : 0895603171097
Email : halimilumami11@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2003 – 2004 : TK. Aisyah Bustanul Athfal Tanjung Raja
Tahun 2004 – 2010 : SD. Muhammadiyah 25 Talang Balai Baru
Tahun 2010 – 2013 : MTs. Al-Ittifaqiah Indralaya
Tahun 2013 – 2016 : MAN Sakatiga Indralaya
Tahun 2016 – 2020 : Ilmu Keperawatan FK UNSRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2015) angka kelompok remaja usia 10-19 tahun di Dunia diperkirakan berjumlah 1,25 milyar, 83% di antaranya hidup di negara berkembang. Di Indonesia sendiri menurut sensus penduduk tahun 2010 jumlah remaja sebanyak 64 juta atau sekitar 27,6% dari jumlah penduduk. Dari angka tersebut jumlah remaja perempuan adalah sebanyak 21 juta atau 18,1% (BKKBN, 2016). Menurut data Dinas Kesehatan Ogan Ilir tahun 2019 jumlah remaja usia 10-18 tahun sebanyak 70 ribu jiwa, dari angka tersebut jumlah remaja perempuan di kabupaten Ogan Ilir adalah sebanyak 35 ribu jiwa.

Kesehatan remaja perempuan penting untuk dibahas, karena remaja perempuan memiliki risiko masalah kesehatan seperti masalah kekurangan zat besi (anemia), masalah remaja kurus atau kurang energi kronis (KEK), obesitas, masalah hamil diluar nikah, masalah pernikahan dini dan termasuklah masalah kesehatan reproduksi (Kemenkes RI, 2018). Dari berbagai macam permasalahan di atas, kesehatan reproduksi menjadi program prioritas dalam SDG's (*Sustainable Development Goals*) yaitu pada program ke 5 tentang menurunkan angka kematian ibu yang mencantumkan akses kesehatan reproduksi secara universal dan individual, termasuk pemeriksaan HIV/AIDS serta pengendalian penyakit infeksi menular lainnya (Dinas Kesehatan Pemerintahan Sumatera Selatan, 2019).

Kesehatan reproduksi menurut ICPD (*International Conference On Population And Development*) tahun 1994 adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh, tidak semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan, tetapi dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta proses-prosesnya (Kemenkes RI, 2015). Menurut Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2014, setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan reproduksi yang bermutu, aman dan dapat dipertanggung jawabkan (Meilan, Maryanah, & Follona, 2018).

Masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja putri adalah salah satunya merupakan masalah *vulva hygiene*, dimana remaja belum mengetahui cara menjaga kebersihan organ genitalia. Remaja perempuan lebih berisiko mengalami gangguan pada organ reproduksi dikarenakan memiliki 3 saluran utama, yaitu saluran uretra, saluran vagina, dan anus yang berhubungan langsung dengan daerah luar. Saluran uretra yang pendek pada perempuan akan meningkatkan risiko penyakit saluran reproduksi seperti infeksi saluran kemih (ISK) bila tidak melakukan *vulva hygiene* dengan tepat (Nuari & Widayati, 2017).

Dampak yang terjadi apabila perilaku *vulva hygiene* tidak dilakukan atau buruk, maka akan berisiko terjadinya beberapa penyakit infeksi seperti *candidiasis*, *vaginosis bacterial*, keputihan, iritasi, *dermatitis*, serta adanya gejala infeksi saluran reproduksi (ISR), termasuk penyakit menular seksual HIV/AIDS yang dapat mempertinggi risiko terjadinya *vulva hygiene*, kanker rahim, dan bahkan dapat menyebabkan kematian (Maidartati, Hayati, &

Nurhida, 2016). Sangat perlu dilakukan dalam menjaga *vulva hygiene* dengan benar, karena dapat meminimalisir penyakit infeksi vagina tersebut.

Vulva hygiene merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan organ reproduksi untuk kesejahteraan secara fisik dan psikis (Tarwoto & Wartonah, 2010). Tujuan dari *vulva hygiene* adalah untuk merawat sistem reproduksi dan mencegah terjadinya infeksi, iritasi, dan gatal pada daerah vagina, karena infeksi dapat terjadi pada semua perempuan, infeksi vagina terjadi akibat jamur, bakteri dan virus karena tidak menjaga kebersihan *vulva*. Agar remaja putri dapat melakukan *vulva hygiene* yang baik, maka perubahan perilaku harus dilakukan. Menurut teori Rogers perubahan perilaku terjadi apabila didasari dengan memperbaiki pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bertahan lama (*long lasting*) (Effendi & Makhfudli, 2013). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pemiliana, Agustina dan Verayanti (2019) bahwa yang mempengaruhi perilaku adalah dengan memiliki pengetahuan dan sikap. Apabila pengetahuan dan sikapnya baik maka akan semakin baik pula seseorang dalam bertindak dan dapat merubah perilaku yang lebih baik dan positif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya atau proses yang terencana dengan sadar untuk menciptakan peluang bagi individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat agar senantiasa belajar memperbaiki kesadaran serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan demi

kepentingan kesehatannya. Tujuan pendidikan kesehatan adalah mengubah perilaku, maka perlu diketahui sasarannya dan teori apa yang mendasari proses perubahan perilaku tersebut (Nursalam & Efendi, 2011).

Media adalah sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media atau alat peraga merupakan upaya untuk menyampaikan pesan kesehatan, dan penyebarluasan informasi, dengan alat bantu promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium. Ada banyak media pendidikan kesehatan yaitu *leaflet*, *poster*, spanduk, *slide*, dan sebagainya serta salah satunya media video edukasi atau media *audiovisual* (Notoatmodjo, 2012). Media video atau *audiovisual* adalah salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara *audiovisual* (Dermawan & Setiawati, 2008), sedangkan edukasi sendiri adalah pendidikan. Video edukasi merupakan proses pendidikan atau pembelajaran melalui salah satu media video yang menyajikan informasi atau pesan secara *audiovisual*. Berdasarkan penelitian Nemade, Anjenaya dan Gujar (2009), pemberian penyuluhan atau pendidikan kesehatan dengan menggunakan media video atau *audiovisual* merupakan strategi penyuluhan yang terbukti memberikan dampak signifikan dan memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku *hygiene*, sedangkan penelitian ini menggunakan media edukasi jenis *powtoon* dengan prosedur pelaksanaan melalui daring (dalam jaringan).

Media video edukasi memiliki dua elemen yang mempunyai kekuatan yaitu media ini memberikan stimulus pada pendengaran dan penglihatan seseorang yang menyaksikannya, sehingga hasil yang diperoleh

dapat lebih maksimal. Maka pancaindera yang paling banyak dalam menyalurkan pengetahuan ke otak adalah mata (kurang lebih 75% sampai dengan 87%), sedangkan pengetahuan yang diperoleh atau yang disalurkan melalui indera yang lainnya hanya sebanyak 13% sampai 25% (Maulana, 2012). Kelebihan dari media video menurut Pribadi (2004), yaitu salah satunya mampu memperlihatkan objek dan peristiwa dengan tingkat akurasi dan realisme yang tinggi, memiliki kemampuan untuk memperluas wawasan pengetahuan si penerima dengan menampilkan informasi, pengetahuan baru dan pengalaman belajar yang sulit diperoleh secara langsung oleh penerima, serta media video ini juga mampu merangsang minat belajar melalui penyajian gambar dan informasi yang menarik (Ahmadi & Ibda, 2018).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Dewi dan Nurchayati (2015) tentang “pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *audiovisual* terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai upaya pencegahan penyakit menular seksual” hasilnya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata pengetahuan dan sikap remaja mengenai upaya pencegahan penyakit menular seksual antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Peran pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan yang membahas pelajaran mengenai agama islam yang lebih luas, namun pendidikan mengenai kesehatan terutama kesehatan reproduksi hanya dibahas tidak terlalu khusus melainkan hanya dasar-dasarnya saja terkait dengan kesehatan reproduksi seperti membahas definisi dan bagian organ reproduksi tetapi tidak secara detail dan belum membahas khususnya

perawatan alat kelamin. Akan tetapi pada kenyataannya, bahasan kesehatan reproduksi masih tergolong tema yang sangat jarang dan sensitif untuk dibahas di kalangan pondok pesantren (Ariyani, 2009 dikutip Puspitaningrum dkk, 2017). Pendidikan kesehatan mengenai reproduksi dapat diberikan di pondok pesantren, karena pentingnya menjaga kesehatan reproduksi agar remaja putri di pondok pesantren terhindar dari penyakit infeksi reproduksi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan desember 2019 di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya dengan cara wawancara langsung kepada 15 santriwati kelas VIII yang sudah mengalami menstruasi. Dari 15 santriwati diketahui bahwa hanya 1 santriwati yang mengetahui cara membasuh *vulva* dengan tepat tetapi masih mengalami gatal pada daerah *vulva*, dan 14 orang lainnya belum mengetahui cara membasuh *vulva* dengan tepat. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan bahwa 5 santriwati mengalami gatal-gatal pada daerah *vulva* dan sering menggunakan cairan antiseptik untuk membersihkan daerah kewanitaan, 7 santriwati mengatakan setelah buang air kecil mereka langsung mengenakan celana tanpa mengeringkan daerah *vulva* terlebih dahulu, dan 3 santriwati lainnya mengatakan mengalami keputihan, pada celana dalam meninggalkan bercak kekuningan serta terasa gatal pada daerah *vulva*. Adapun 15 santriwati tersebut ketika menstruasi mereka hanya 2 kali dalam sehari mengganti pembalut atau ketika penuh saja.

Hal tersebut menunjukkan bahwa remaja putri di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya memiliki pemahaman yang kurang dalam menjaga

kebersihan organ reproduksi dan belum mengetahui cara melakukan *vulva hygiene* dengan benar dan tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *vulva hygiene* di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada remaja putri di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya terdapat bahwa remaja putri masih belum memahami mengenai pentingnya melakukan *vulva hygiene*. Remaja putri di pondok pesantren Al-Ittifaqiah tersebut mengalami keputihan, mengalami gatal di sekitar organ reproduksi, dan belum mengetahui cara melakukan *vulva hygiene* dengan tepat. Remaja diharuskan menjaga kesehatan reproduksi khususnya remaja putri, karena jika tidak atau kurang dalam menjaga kesehatan reproduksi dan tidak atau kurang melakukan *vulva hygiene* dengan tepat maka dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan reproduksi seperti keputihan, iritasi di sekitar organ reproduksi, terkena infeksi jamur, bakteri dan virus serta jangka panjangnya dapat terkena kanker rahim dan dapat menimbulkan kematian.

Berdasarkan keadaan dilapangan, didapatkan bahwa remaja putri pondok pesantren Al-Ittifaqiah mengalami kejadian tersebut disebabkan oleh kurangnya kebiasaan mencuci tangan sebelum menyentuh organ intim, tidak menggunakan celana dalam dengan bahan yang mudah menyerap keringat, menggunakan celana dalam yang lembab,

menggunakan celana yang ketat dan perilaku yang tidak mempraktekkan *vulva hygiene* pada saat menstruasi serta tidak melakukan *vulva hygiene* dengan tepat.

Pondok pesantren Al-Ittifaqiah merupakan sekolah yang bernuansa islam dan rata-rata murid-muridnya menetap di pesantren, dimana mereka jarang terpapar dengan materi tentang kesehatan terutama tentang *vulva hygiene*, jika pun ada informasi yang didapat hanya sebagai dasar saja terkait kesehatan reproduksi khususnya perawatan area kewanitaan.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa kesehatan reproduksi dalam hal ini *vulva hygiene* sangat penting maka dari itu perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan cara pendidikan kesehatan. Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan adalah video edukasi, yang pada akhirnya dapat membentuk perilaku remaja putri yang tepat dalam menjaga dan melakukan *vulva hygiene*.

Berdasarkan fenomena yang ada, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *vulva hygiene* di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *vulva hygiene* di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai *vulva hygiene* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video edukasi.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai *vulva hygiene* setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video edukasi.
- c. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *vulva hygiene* sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media video edukasi di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelajar
Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sikap positif dalam menjaga kesehatan reproduksi serta dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan bagi remaja putri di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah.
2. Bagi Instansi
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi khususnya bagi pihak pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya tentang pengetahuan dan cara perawatan *vulva hygiene* dengan menggunakan media video edukasi.
3. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti akan meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan *vulva hygiene* melalui media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan

dan sikap remaja putri di pondok pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya”. Penelitian ini menggunakan desain *pra eksperimental* dengan metode *one group pre-posttest design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability* menggunakan teknik *purposive sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, B.S. (2014). *Kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dalam tanya jawab*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ade, E., Wahyuningsih., & Haryani, K. (2016). Pendidikan kesehatan dengan media *slide* efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang perawatan *vulva hygiene* pada siswi kelas VIII SMP 2 Sedayu Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia (JNKI)*, 4(1), 6-10.
- Agustini, A. (2014). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Agustiningsih. (2015). "Video" sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar. *Jurnal Pancaran Pendidikan*, 4(1), 62-63.
- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media literasi sekolah: teori dan praktik*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Aktifah, N., & Rejeki, H. (2013). Pengetahuan dan sikap remaja panti asuhan yatim (PAY) Aisiyah Pekajangan tentang *Vulva Hygiene* pada saat menstruasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, 5(2).
- Ardhiyanti, Y., Lusiana, N., & Megasri, K. (2015). *Bahan ajar AIDS pada asuhan kebidanan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, ed. revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arma, N., Karlinah, N., & Yanti, E. (2015). *Bahan ajar: obstetri fisiologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Astarani, K., & Taviyanda, D. (2016). Pengetahuan tentang hygiene genitalia eksterna saat menstruasi pada remaja di desa Minggiran. *Jurnal Stikes*, 9(2), 107-112.
- Awalia, I., Pamungkas, A.S., & Alamsyah, T.P. (2019). Pengembangan media pembelajaran animasi powtoon pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD. *Jurnal Matematika Kreatif Inovati*, 10(1), 49-56.
- Azwar, S. (2015). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzam, U. (2012). *La tahzan untuk wanita haid*. Jakarta: Qultum Media.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2016). Tahun 2035, remaja perempuan Indonesia capai angka 22 juta. Diakses dari <https://www.bkkbn.go.id/detailpost/bkkbn-tahun-2035-remaja>

[perempuan-indonesia-capai-angka-22-juta](#). Pada tanggal 09 November 2019.

- Carsel, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan dan pendidikan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Dahlan, M.S. (2012). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Davey, P. (2005). *At a glance medicine*. Jakarta: Erlangga.
- Deliviana, E. (2017). *Aplikasi powtoon sebagai media pembelajaran: manfaat dan problematikanya*. Paper presented at the Seminar Nasional Universitas Negeri Makassar for research in education conference. Diakses dari <http://repository.uki.ac.id/354/1/APLIKASI%20POWTOON%20SEBAGAI%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20%20MANFAAT%20DAN.pdf>. Pada tanggal 06 Agustus 2020.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Situasi kesehatan reproduksi remaja*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Dermawan, A.C., & Setiawati, S. (2008). *Proses pembelajaran dalam pendidikan kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dinas kesehatan pemerintah provinsi Sumatera Selatan. (2019). Rencana kinerja tahunan dekonsentrasi. Diakses dari <file:///C:/Users/ETC/Downloads/2-119014-2tahunan-581.pdf>. Pada tanggal 31 Oktober 2019.
- Dinas kesehatan kabupaten Ogan Ilir. (2019). Laporan kegiatan kesehatan remaja triwulan IV.
- Dwikarya, M. (2011). *Menjaga organ intim: penyakit dan penanggulangannya*. Tangerang: PT. Kawan Pustaka.
- Efendi, F., & Makhfudli. (2013). *Keperawatan kesehatan komunitas: Teori dan Praktik dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Februanti, S. (2019). *Asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Fitriyya, M., Muslimah, S., & Alifia. (2015). Pengetahuan dan sikap remaja putri tentang vulva hygiene pada saat menstruasi pada siswa kelas XI di SMA Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta. *Jurnal kebidanan*, 7(2), 137-146.
- Green, L.W. (2010). *Health Promotion Planning: An Approach. Second Edition ed.* London: Mountain View. Mayfiel Publishing Company.
- Harnani, Y., Marlina, H., & Kursani, E. (2015). *Teori kesehatan reproduksi.* Yogyakarta: Deepublish.
- Hayati, U.F., Fevriasanty, F.I., & Choiriyah, M. (2018). The effect of health education with audio-visual media toward external genital hygiene behaviors to pregnant women in primary health care of Malang working area. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 6(1), 124-133.
- Hurlock, E.B. (2011). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan.* Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015a). Infodatin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI situasi kesehatan remaja.
- _____. (2015b). *Perilaku berisiko kesehatan pada pelajar smp dan sma di Indonesia.* Diakses dari <https://www.who.int>. pada tanggal 21 April 2019.
- _____. (2018a). Menkes: remaja Indonesia harus sehat. Diakses _____ dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/15020400002/program-indonesia-sehat-untuk-atasi-masalah-kesehatan.html>. Pada tanggal 21 November 2019.
- _____. (2018b). Kenali masalah gizi yangancam remaja Indonesia. Diakses _____ dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/15020400002/program-indonesia-sehat-untuk-atasi-masalah-kesehatan.html>. Pada tanggal 21 November 2019.
- Khatarina, T., & Yuliana. (2017). Pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi melalui audio visual dengan hasil pengetahuan setelah penyuluhan pada remaja SMA Negeri 2 Pontianak tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 47-54.
- Khotimah, H., Supena, A., & Hidayat, N. (2019). Meningkatkan attensi belajar siswa kelas awal melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 17-28.

- Kurniawati, C., & Sulistyowati, M. (2014). Aplikasi teori health belief model dalam pencegahan keputihan patologis. *Jurnal Promkes*, 2(2), 123-125.
- Kumalasari, I., & Andhyantoro, I. (2013). *Kesehatan reproduksi untuk mahasiswa kebidanan dan keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestary, H., & Sugiharti. (2011). Perilaku berisiko remaja di Indonesia menurut survey kesehatan reproduksi remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2007. *Jurnal kesehatan reproduksi*, 1(3), 137.
- Liliwari, A. (2017). *Komunikasi antar personal*. Jakarta: Prenada Media.
- Listyarini, A.D. (2017). Penyuluhan dengan media audiovisual meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah. *Jurnal Stikes Cendekia Utama Kudus*.
- Maidartati., Hayati, S., & Nurhida, L.A. (2016). Hubungan pengetahuan dan perilaku vulva hygiene pada saat menstruasi remaja putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, IV(1), 51.
- Manuaba, I.B.G. (2009). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan & keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC.
- Maulana, H. (2012). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mawan, A.R., Indriwati, S.E., & Suhadi. (2017). Pengembangan video penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bermuatan nilai karakter terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dalam menanggulangi penyakit diare. *Jurnal Pendidikan*, 2(7), 883-888.
- Meidiana, R., Simbolon, D., & Wahyudi, A. (2018). Pengaruh edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja overweight. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 478-484.
- Meilan, N., Maryanah., & Follona, W. (2018). *Kesehatan reproduksi remaja: implementasi PKPR dalam teman sebaya*. Malang: Wineka Media.
- Mubarak, W.I., Chayatin, N., & Santoso, B.A. (2012). *Ilmu keperawatan komunitas: konsep dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mukaromah, S. (2018). Hubungan pendidikan kesehatan reproduksi dengan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang vulva hygiene saat menstruasi di SMK Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Medika*, 1-14.
- Nemade, D., Anjenaya, S., & Gujar, R. (2009). Impact of health education on knowledge and practices about menstruation among adolescent school

girls of Kalamboli, Navi-Mumbai. *Health and Population: Perspectives and Issues*, 32(4), 167-175.

Notoatmodjo, S. (2005). *Pendidikan kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nuari, N.A., & Widayati, D. (2017). *Gangguan pada sistem perkemihan & penatalaksanaan keperawatan*. Yogyakarta: Deepublish.

Nursalam., & Efendi, F. (2011). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktisi*. Jakarta: Salemba Medika.

Pemiliana, P.D., Agustina, W., & Verayanti, D. (2019). Perilaku remaja putri dengan personal hygiene saat menstruasi di SMA Etidlandia Medan tahun 2018. *Gaster*, 17(1), 10-11.

Pitara, T. (2014). *Cara mudah belajar: fisiologi kedokteran*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Poltekkes Depkes Jakarta I. (2012). *Kesehatan remaja: problem dan solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.

Potter, P.A., Perry, A.G., Stockert, P.A., & Hall, A.M. (2016). *Fundamentals of Nursing: 9th Edition*. USA: Elsevier Health Sciences.

Powtoon. (2020). *Create Awesome Videos & Presentation*. Diakses dari Powtoon.com. pada tanggal 30 januari 2020.

Purwati, Y., Rachman, I.T., & Akhmadi. (2015). Pendidikan seksual dan perilaku pemenuhan kebutuhan seksual pasangan masa kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 178-180.

Puspitaningrum, W., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 275-276.

- Sari, P.M. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja dengan kejadian flour albus remaja putri SMK X Kediri. *Jurnal Wiyata*, 3(1), 1-4.
- Sekar, P., Machmudah., & Sayono. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang vulva hygiene terhadap pengetahuan, sikap dan praktik remaja putri yang mengalami keputihan di pondok pesantren Al-Izzah Demak. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*, 1-11.
- Sherwood, L. (2011). *Fisiologi manusia: dari sel ke sistem*. Jakarta: EGC.
- Sinclair, C. (2010). *Buku saku kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Jember: Pustaka Abadi.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media pembelajaran*. Bandung: CV.Wacana Prima.
- Sya'id, A. (2019). Meningkatkan retensi pengetahuan high quality CPR dengan Self Directed Video. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 7(1), 58-62.
- Tarwoto., & Wartonah. (2010). *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan ed.4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Taha et al. (1998). Bacterial vaginosis and disturbances of vagina flora: association with increased acquisition of HIV. *Journal AIDS*, 12(13), 1699-1706.
- Thalib, S.B. (2010). *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Uliyah, M., & Hidayat, A.A.A. (2015). *Keterampilan dasar praktik klinik untuk kebidanan, ed. 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Yanti, E.D., Dewi, Y.I., & Nurchayati, S. (2015). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai upaya pencegahan penyakit menular seksual. *JOM*, 2(2), 1053.
- Yanto, dkk. (2019). *Engineering psychology: prinsip dasar rekayasa kerja berbasis integrasi fisik, psikis, dan teknik*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Young, A., & Niekerk, C.F.V. (2003). *Manual of nursing*. Republic of south Africa: Juta and Company L.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori & pengukuran: pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WhatsApp. (2020). *About WhatsApp*. Diakses dari WhatsApp.com. pada tanggal 17 juli 2020.
- World Health Organization. (2015). Perilaku berisiko kesehatan pada pelajar SMP dan SMA di Indonesia. Jakarta: Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI.
- Zalni, R.I. (2018). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang vulva hygiene dengan tindakan pencegahan keputihan. *Ensiklopedia of Journal*, *1(1)*, 236-243.